

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja memang menjadi salah satu tahapan unik dalam perkembangan psikologis manusia, Pada tahap ini aspek kognitif, kreativitas, dan imajinasi sedang berkembang pesat dengan ditandai dengan mulai berkembangnya kemampuan berpikir abstrak. Saat ini kita hidup di era globalisasi dimana perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan berkembang menjadikannya salah satu bagian terpenting bagi kehidupan manusia tidak terkecuali bagi remaja, salah satu bagian dari perkembangan tersebut adalah internet. Dengan adanya internet dan media sosial tentunya dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan luas tanpa harus terbatas jarak dan waktu.

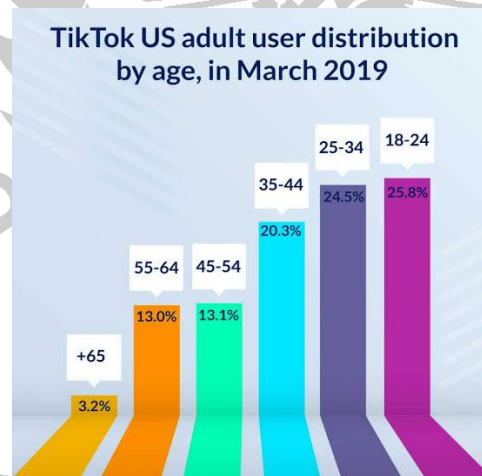
Bagi para remaja dengan hadirnya media sosial menjadi salah satu wadah untuk membantu melakukan interaksi dengan orang lain dengan cara membuat identitas diri dalam suatu aplikasi di media sosial. *Feedback* yang diperoleh mereka dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membentuk eksistensi diri, di era saat ini banyak sekali media sosial yang mempermudah seseorang untuk berkarya atau berinteraksi melalui media seperti mengupload foto, video, rekaman, maupun karya tulisnya. Aplikasi media sosial yang mewadahnya juga bermacam-macam, mulai dari blog, *youtube*, *whatsapp*, *fecebook*, *instagram*, *tiktok* dan aplikasi lainnya. Salah satu aplikasi yang menjadi perhatian bagi peneliti adalah aplikasi Tiktok. Tiktok diluncurkan di Cina pada bulan September 2016, aplikasi Tiktok memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik yang di tambahkan menggunakan musik. Meskipun sangat sederhana tetapi aplikasi ini sangat mengguncangkan dunia dengan konsep yang sangat populer. Indonesia sendiri menjadi urutan nomer 4 dari 6 negara terbanyak pengunduh Tiktok.

Gambar 1.1 Jumlah Pengunduh Terbanyak Aplikasi Tik-tok Di Dunia



Sumber Data : *Tempo.co* Oleh : *Firdhy Esterina Chisty*

Menurut data yang diperoleh pengguna aplikasi tiktok adalah anak-anak yang berada di umur 18-24 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa pengguna aplikasi tersebut adalah anak-anak yang ada pada fase remaja, namun saat ini aplikasi tiktok juga mencuri perhatian orang dewasa bahkan orang tuapun juga menjadi pemakai aplikasi tersebut.



Gambar 1.2 sumber data : *Instazood*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kawasan Perum Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki Kabupaten Situbondo pengguna aplikasi tiktok. Karena sering kali peneliti menjumpai seorang remaja di kawasan tersebut banyak yang bermain tik-tok, mulai dari anak sekolah dasar hingga remaja. Mungkin karena pada saat ini remaja menggunakan media sosial sebagai ajang pergaulan kekinian pada dirinya dengan menunjukkan kreativitas, pencitraan diri dan mengekspresikan dirinya melalui foto atau video yang di *upload*nya dalam akun tiktoknya sendiri. Untuk memperoleh eksistensi diri dan pengakuan bagi masyarakat pengguna media sosial.

Eksistensi diri merupakan suatu usaha yang dimiliki manusia untuk mencari dan memahami arti kehidupan bagi dirinya yang diyakini sebagai salah satu bentuk perwujudan. Eksistensi diri dapat dilakukan oleh semua manusia tanpa terkucuali yang dapat disaksikan oleh orang lain, karena ada dorongan dalam diri mereka untuk dapat memperkenalkannya kepada khalayak luas.

Dalam aplikasi tiktok jika penggunaannya mengaplikasikannya dengan benar maka akan menjadi nilai positif dan menjadi sumber rejeki bagi pengguna, karena pihak tiktok jika akun seseorang mendapatkan banyak perhatian bagi pengguna lain dan menjadi motivasi bagi masyarakat akan menjadi salah satu penghasilan bagi dirinya. Dengan membuat konten-konten seru sebagai *influencer* seperti artis, selebgram, youtuber dan lain-lain.

Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti para pengguna tiktok khususnya di Perum Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki, Kabupaten Situbondo. Karena kehadiran aplikasi tiktok juga menjadi jalan pintas bagi remaja untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, bisa di buktikan dengan kebiasaan mereka sehari-hari sering kali peneliti menjumpai seorang remaja di kawasan tersebut banyak yang bermain aplikasi tik-tok, mulai dari anak sekolah dasar hingga remaja. Mereka ingin mendapatkan sesuatu yang bernama “Pengakuan” dari pengguna lain atas aksi yang dilakukan. Tiktok juga memfasilitasi penggunaannya dengan fitur-fitur yang ada, terlebih bagi orang-orang dengan kebiasaan di bidang video *editing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan yaitu “Bagaimanakah Eksistensi Diri Remaja di kawasan Perumahan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki Kabupaten Situbondo Dalam Membuat Video Tik-Tok” menurut Frankl ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri meliputi :

1. Kesadaran diri
2. Kepercayaan diri
3. Harga diri
4. Kesadaran yang akan mendesak
5. Daya tarik pribadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Ingin mengetahui eksistensi diri remaja di kawasan Perumahan Griya Besuki Mulya RT 02 RW 02 Desa Besuki Kabupaten Situbondo dalam membuat video Tik-Tok dengan ciri-ciri yang meliputi :
 - a. Kesadaran diri
 - b. Kepercayaan diri
 - c. Harga diri
 - d. Kesadaran yang akan mendesak
 - e. Daya tarik pribadi.
2. Ingin mengetahui apa saja dampak positif yang di rasakan pengguna aplikasi Tik-Tok.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan komunikasi masa khususnya media sosial yaitu aplikasi Tik-Tok yang di gemari remaja secara umum.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian berguna sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teori dan perspektif selama masa perkuliahan dan dapat membandingkan fakta dan kondisi yang terjadi di lapangan mengenai eksistensi diri pada remaja dalam pengguna aplikasi tiktok.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember secara umum khususnya mahasiswa ilmu komunikasi yang akan melakukan penelitian kajian yang sama.

c. Bagi konsumen

Memberikan gambaran tentang aplikasi tiktok khususnya pada remaja sebagai evaluasi untuk mengetahui tingkat percaya diri tentang konsep diri pada remaja dalam aplikasi tiktok sebagai wadah eksistensi diri.